

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 27 Oktober 2017 ditutup dengan bervariasi arah perubahan yang cenderung mengalami kenaikan di tengah besarnya volume perdagangan.

Perubahan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 7 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 7 bps dengan didorong oleh koreksi harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 4 - 14 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 90 bps.

Bervariasinya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih mencermati beberapa data ekonomi Amerika yang di sampaikan pada pekan kemarin seiring dengan aksi ambil untuk oleh investor di tengah kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Kondisi pelaku pasar yang cenderung aktif melakukan perdagangan tersebut tercermin pada volume perdagangan Surat Utang Negara yang begitu besar.

Sehingga di tengah bervariasinya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut mempengaruhi bervariasi perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan di pasar sekunder dimana untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 6,409% sedangkan imbal hasil seri acuan 10 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan masing - masing sebesar 2 bps di level 6,792% dan 7,361% adapun untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 7,510%.

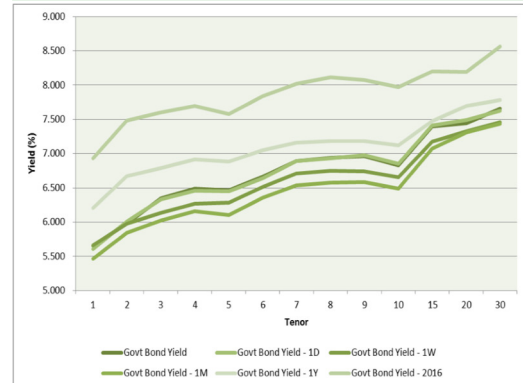
Dalam sepekan terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata mengalami kenaikan sebesar 20 bps dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor di atas 9 tahun dan di sepanjang bulan Oktober 2017 mengalami kenaikan imbal hasil dengan rata - rata sebesar 30 bps. Aliran modal asing yang keluar di pasar Surat Berhara Negara di bulan Oktober 2017 yang mencapai Rp11,78 triliun. Hingga bulan Maret 2017, Indeks Total Return Obligasi Negara telah tumbuh sebesar 12,20% dan Indeks Total Return Obligasi Korporasi tumbuh sebesar 10,79% dengan Indeks Total Return Obligasi sebesar 12,37%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari INDO-27, INDO-37, dan INDO-47 masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 3,617%, 4,466%, dan 4,505% setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps, 30 bps, dan 35 bps. Adapun tingkat imbal hasil dari INDO-20 ditutup naik terbatas kurang dari 1 bps di level 2,183%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Jum'at kemarin senilai Rp21,68 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan sebesar Rp4,07 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp7,81 triliun dari 164 kali transaksi di harga rata - rata 101,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Ritel seri ORI013 senilai Rp2,30 triliun dari 31 kali transaksi di harga rata - rata 100,66%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0075 | 103.90 | 100.00 | 101.40 | 7819.39 | 164 |
| ORI013 | 101.65 | 99.85 | 100.50 | 2308.89 | 31 |
| FR0072 | 111.70 | 106.25 | 107.15 | 1844.26 | 50 |
| FR0070 | 108.75 | 102.50 | 108.70 | 1155.88 | 24 |
| SPN12180201 | 98.89 | 98.82 | 98.89 | 944.00 | 3 |
| FR0074 | 103.85 | 100.56 | 101.55 | 939.00 | 45 |
| FR0061 | 102.50 | 102.00 | 102.17 | 704.79 | 24 |
| FR0068 | 108.15 | 104.80 | 106.00 | 668.08 | 12 |
| FR0059 | 102.50 | 100.30 | 101.40 | 589.05 | 44 |
| FR0053 | 106.01 | 99.76 | 106.01 | 546.68 | 16 |

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|----------|--------|--------|--------|---------|------|
| FIFA02BCN3 | idAAA | 105.50 | 105.50 | 105.50 | 1224.00 | 1 |
| BTPN03ACN2 | AAA(idn) | 100.07 | 100.00 | 100.00 | 308.00 | 22 |
| TELE01ACN3 | idA | 100.75 | 100.00 | 100.75 | 106.00 | 6 |
| WSKT03BCN1 | A(idn) | 101.00 | 100.50 | 101.00 | 102.00 | 7 |
| NISPO2ACN2 | idAAA | 100.60 | 100.59 | 100.60 | 52.00 | 2 |
| BMTPO1A | AA(idn) | 100.09 | 100.07 | 100.09 | 50.00 | 2 |
| FIFA03ACN2 | idAAA | 100.16 | 100.15 | 100.16 | 42.00 | 2 |
| BFIN03ACN1 | AA-(idn) | 100.02 | 100.00 | 100.02 | 40.00 | 2 |
| PNBN01SBCN1 | idAA- | 102.60 | 102.20 | 102.60 | 40.00 | 8 |
| BNII01SB | idAAA+ | 102.47 | 102.05 | 102.05 | 35.00 | 7 |

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,51 triliun dari 64 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,22 triliun dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 105,5% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri A (BTPN03ACN2) senilai Rp308 miliar dari 22 kali transaksi di harga rata - rata 100,02%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah sebesar 22,00 pts (0,16%) di level 13592,00 per dollar Amerika setelah bergerak berfluktuasi pada kisaran 13592,00 hingga 13651,00 per dollar Amerika. Berfluktuasinya pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan kemarin terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) dan Rupiah Indonesia (IDR).

Sementara itu dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga terlihat bergerak mengalami pelemahan dimana dalam sepekan mata uang Rupiah Indonesia mengalami pelemahan paling besar diikuti oleh Peso Philippina dan Dollar Singapura terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak pada tren penurunan didorong oleh masih berpotensi pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika didukung oleh penguatan dollar Amerika setelah rilisnya data pertumbuhan ekonomi kuartal III yang kami perkirakan akan kembali menekan laju rupiah pada hari ini serta jelang lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa, 31 Oktober 2017.

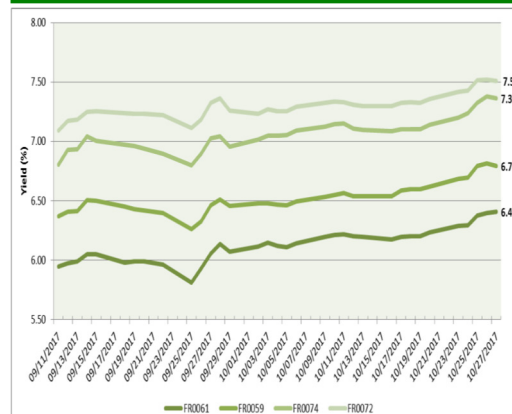
Sementara itu pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga cenderung bergerak mengalami penurunan di akhir pekan lalu kami perkirakan akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun sebesar 2,416% sedangkan untuk tenor 30 tahun ditutup dengan kenaikan di level 2,925%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 0,391% dan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup turun pada level 1,358%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan harga sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih terbuka peluang untuk mengalami koreksi harga di pasar sekunder. Terlebih dengan didukung dengan tren pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah FR0069, FR0053, ORI013, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp6,929 triliun.**

Ke-lima surat utang tersebut adalah MTN I Bank Bukopin Tahun 2016 Seri B (BBKP01BXM) senilai Rp192 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B (BNGA01BCN1) senilai Rp1,40 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 30 Oktober 2017. Adapun Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B (BNII01BCN2) senilai Rp1,02 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 31 Oktober 2017. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri 03112017 (SPNS03112017) senilai Rp4,00 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, 3 November 2017. Adapun Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A (BFIN03ACN1) senilai Rp317 miliar yang akan jatuh tempo pada hari minggu, 5 November 2017.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idAA" kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan pandangan kami mengenai dukungan pemerintah yang kuat untuk PT Pelabuhan Indonesia IV karena peran strategis pelabuhan laut, profitabilitas yang relative stabil, dan kinerja operasi yang diharapkan dapat dipertahankan pada tingkat yang relative baik. Peringkat tersebut dibatasi oleh ekonomi wilayah yang dilayani perusahaan adalah lebih kecil dari ekonomi wilayah operator pelabuhan milik negara lainnya, leverage keuangan dan perlindungan cash flow yang diperkirakan akan melemah dalam jangka pendek ke menengah, dan sifat industry yang sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Pelabuhan Indonesia IV dapat meningkatkan posisi bisnis didalam wilayah jangkauannya untuk menghasilkan return yang diperkirakan dari investasi baru perusahaan, terutama dari pelabuhan baru Bitung dan Makassar, dengan tetap mempertahankan tingkat leverage keuangan dan perlindungan cashflow yang kuat. Peringkat dapat diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia melihat adanya pengurangan dukungan pemerintah, seperti divestasi saham kepemilikan. Peringkat juga bias berada dibawah tekanan jika perusahaan menghasilkan utang yang jauh lebih besar daripada yang diperkirakan, terutama jika strategi yang direncanakan untuk membiayai pelabuhan baru makassar tidak berjalan dengan baik.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat Obligasi Berkelanjutan PT Verena Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo di "idA-".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA-" untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B PT Verena Multi Finance Tbk senilai Rp40 miliar yang akan jatuh tempo pada 24 Desember 2017. kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh nilai kas dan setara kas sebesar Rp34 miliar pada akhir Agustus 2017 dan hasil penerimaan kas internal dari bisnis pembiayaan sekitar Rp106 miliar per bulan. PT Verena Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang memiliki focus pada pembiayaan mobil bekas, perusahaan juga menyediakan pembiayaan mobil baru dan properti. Hingga 30 Juni 2017, PT Verena Multi Finance dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia sebesar 57,54%, Deutsche Investition sebesar 19,99%, PT Verena Kapital sebesar 9,44%, dan publik sebesar 13,03%

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % |
|-----------------|----------|-------|----------|--------|
| USA | 2.449 | 2.462 | ↓ -0.013 | -0.005 |
| UK | 1.359 | 1.383 | ↓ -0.024 | -0.017 |
| Germany | 0.404 | 0.414 | ↓ -0.009 | -0.022 |
| Japan | 0.068 | 0.065 | ↑ 0.003 | 0.046 |
| Hong Kong | 1.833 | 1.807 | ↑ 0.026 | 0.014 |
| South Korea | 2.544 | 2.556 | ↓ -0.013 | -0.005 |
| Singapore | 2.269 | 2.257 | ↑ 0.013 | 0.006 |
| Thailand | 2.339 | 2.301 | ↑ 0.038 | 0.017 |
| Indonesia (USD) | 3.523 | 3.532 | ↓ -0.008 | -0.002 |
| Indonesia | 6.792 | 6.813 | ↓ -0.021 | -0.003 |
| Malaysia | 4.055 | 4.006 | ↑ 0.050 | 0.012 |
| China | 3.829 | 3.777 | ↑ 0.052 | 0.014 |

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond |
|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | AAA | AA | A | BBB | Yield (%) |
| 1 | 157.22 | 203.94 | 312.38 | 438.05 | 5.650 |
| 2 | 160.31 | 209.32 | 320.23 | 475.50 | 5.977 |
| 3 | 161.49 | 213.26 | 319.20 | 499.52 | 6.349 |
| 4 | 162.04 | 219.79 | 318.58 | 518.14 | 6.491 |
| 5 | 162.65 | 226.17 | 320.51 | 535.22 | 6.461 |
| 6 | 163.58 | 230.13 | 324.58 | 551.92 | 6.664 |
| 7 | 164.89 | 230.94 | 329.73 | 568.26 | 6.891 |
| 8 | 166.48 | 228.98 | 335.04 | 583.92 | 6.937 |
| 9 | 168.26 | 225.07 | 339.91 | 598.60 | 6.962 |
| 10 | 170.09 | 220.10 | 344.04 | 612.11 | 6.826 |

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Oct-17

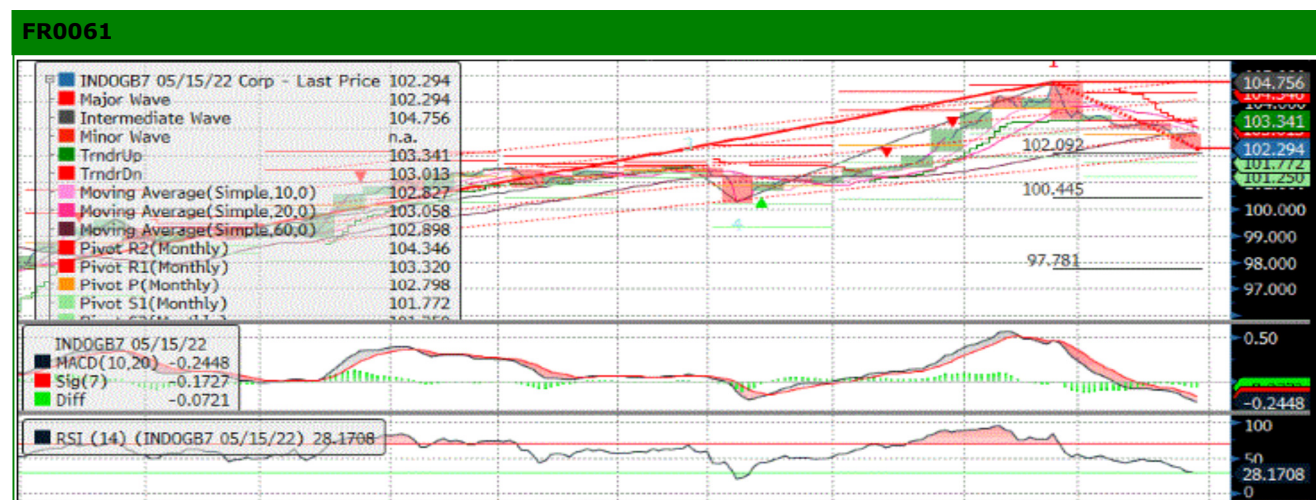
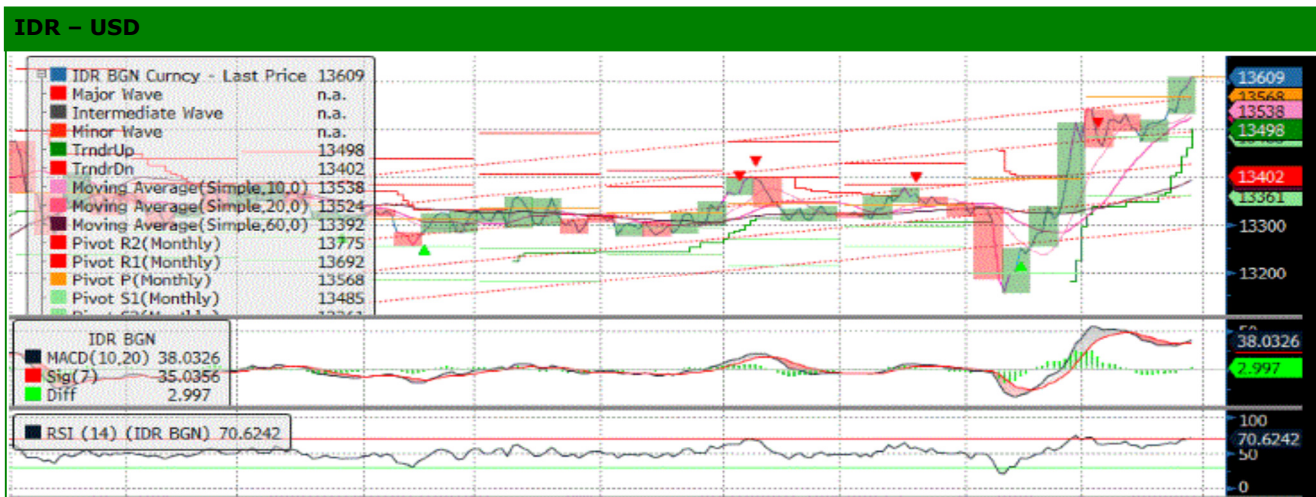
| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 0.55 | 100.08 | 100.10 | ↓ (2.60) | 5.103% | 5.055% | ↑ 4.83 | 0.539 | 0.525 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 0.72 | 106.88 | 106.93 | ↓ (5.00) | 5.079% | 5.012% | ↑ 6.74 | 0.684 | 0.667 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 0.80 | 104.95 | 104.95 | ↓ (0.20) | 5.192% | 5.189% | ↑ 0.25 | 0.775 | 0.755 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 0.88 | 102.94 | 102.96 | ↓ (2.40) | 5.536% | 5.508% | ↑ 2.75 | 0.863 | 0.840 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 1.47 | 102.77 | 102.86 | ↓ (9.90) | 5.878% | 5.808% | ↑ 7.00 | 1.412 | 1.371 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 1.88 | 109.78 | 109.75 | ↑ 3.10 | 5.928% | 5.945% | ↓ (1.66) | 1.735 | 1.685 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 3.05 | 112.90 | 112.96 | ↓ (6.60) | 6.287% | 6.265% | ↑ 2.23 | 2.587 | 2.508 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 3.63 | 120.56 | 120.66 | ↓ (9.20) | 6.366% | 6.341% | ↑ 2.55 | 2.967 | 2.875 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 3.72 | 105.91 | 105.99 | ↓ (7.40) | 6.432% | 6.410% | ↑ 2.19 | 3.223 | 3.122 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 4.55 | 102.30 | 102.34 | ↓ (4.80) | 6.409% | 6.397% | ↑ 1.22 | 3.866 | 3.746 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 4.63 | 125.07 | 125.01 | ↑ 6.00 | 6.536% | 6.550% | ↓ (1.32) | 3.614 | 3.500 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 4.72 | 114.79 | 114.72 | ↑ 7.10 | 6.550% | 6.566% | ↓ (1.63) | 3.829 | 3.707 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 5.55 | 95.47 | 95.61 | ↓ (14.20) | 6.612% | 6.580% | ↑ 3.18 | 4.701 | 4.551 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 5.72 | 113.24 | 113.04 | ↑ 19.20 | 6.673% | 6.711% | ↓ (3.79) | 4.518 | 4.372 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 5.80 | 123.67 | 123.61 | ↑ 5.70 | 6.747% | 6.758% | ↓ (1.05) | 4.446 | 4.301 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 6.38 | 108.22 | 108.18 | ↑ 3.80 | 6.766% | 6.773% | ↓ (0.71) | 5.087 | 4.921 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 6.89 | 117.13 | 117.14 | ↓ (1.70) | 6.837% | 6.834% | ↑ 0.28 | 5.236 | 5.063 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 7.89 | 124.65 | 124.74 | ↓ (8.40) | 6.892% | 6.880% | ↑ 1.21 | 5.688 | 5.498 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 8.89 | 109.53 | 109.39 | ↑ 13.80 | 6.920% | 6.940% | ↓ (1.99) | 6.506 | 6.288 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 8.89 | 132.77 | 132.87 | ↓ (9.70) | 6.984% | 6.972% | ↑ 1.23 | 6.082 | 5.877 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 9.55 | 101.44 | 101.29 | ↑ 14.60 | 6.792% | 6.813% | ↓ (2.09) | 6.929 | 6.701 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 9.72 | 122.14 | 122.18 | ↓ (4.10) | 7.060% | 7.055% | ↑ 0.52 | 6.564 | 6.340 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 10.30 | 121.25 | 122.12 | ↓ (87.00) | 7.059% | 6.954% | ↑ 10.53 | 6.907 | 6.671 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 10.55 | 92.91 | 93.03 | ↓ (11.80) | 7.090% | 7.073% | ↑ 1.68 | 7.587 | 7.327 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 11.38 | 112.86 | 112.89 | ↓ (3.00) | 7.314% | 7.310% | ↑ 0.36 | 7.537 | 7.271 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 12.80 | 125.44 | 125.53 | ↓ (9.00) | 7.390% | 7.380% | ↑ 0.94 | 7.793 | 7.516 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 13.55 | 111.49 | 111.40 | ↑ 8.40 | 7.393% | 7.402% | ↓ (0.92) | 8.201 | 7.909 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 13.72 | 117.67 | 117.73 | ↓ (5.70) | 7.422% | 7.416% | ↑ 0.60 | 8.220 | 7.926 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 14.63 | 107.01 | 106.83 | ↑ 17.70 | 7.453% | 7.472% | ↓ (1.92) | 8.717 | 8.404 |
| FR74 | 7.500 | 15-Aug-32 | 14.80 | 101.23 | 101.05 | ↑ 17.90 | 7.361% | 7.381% | ↓ (1.99) | 9.088 | 8.766 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 15.55 | 92.28 | 92.54 | ↓ (25.80) | 7.472% | 7.442% | ↑ 2.99 | 9.386 | 9.048 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 16.38 | 107.72 | 107.69 | ↑ 3.90 | 7.544% | 7.548% | ↓ (0.40) | 9.381 | 9.040 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 18.55 | 107.33 | 107.23 | ↑ 10.70 | 7.510% | 7.521% | ↓ (1.02) | 9.769 | 9.415 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 19.55 | 120.44 | 121.27 | ↓ (83.60) | 7.709% | 7.637% | ↑ 7.21 | 9.597 | 9.241 |
| FR75 | 7.500 | 15-May-38 | 20.55 | 100.85 | 100.43 | ↑ 42.50 | 7.418% | 7.459% | ↓ (4.05) | 10.480 | 10.105 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 20.72 | 130.26 | 130.61 | ↓ (34.40) | 7.579% | 7.552% | ↑ 2.70 | 9.910 | 9.548 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 23.55 | 120.21 | 120.32 | ↓ (11.60) | 7.637% | 7.628% | ↑ 0.92 | 10.471 | 10.086 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 24.47 | 85.94 | 86.02 | ↓ (8.70) | 7.655% | 7.646% | ↑ 0.89 | 11.782 | 11.347 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 26.30 | 112.79 | 113.17 | ↓ (37.70) | 7.616% | 7.585% | ↑ 3.02 | 11.283 | 10.869 |
| FR76 | 7.375 | 15-May-48 | 30.55 | 99.96 | 100.12 | ↓ (16.70) | 7.378% | 7.364% | ↑ 1.38 | 12.119 | 11.688 |

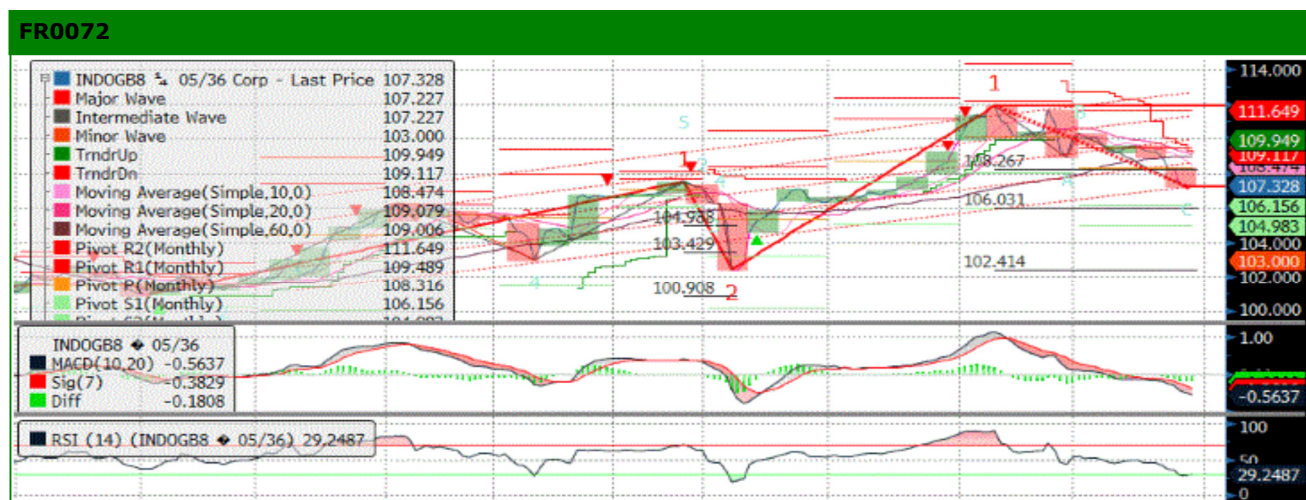
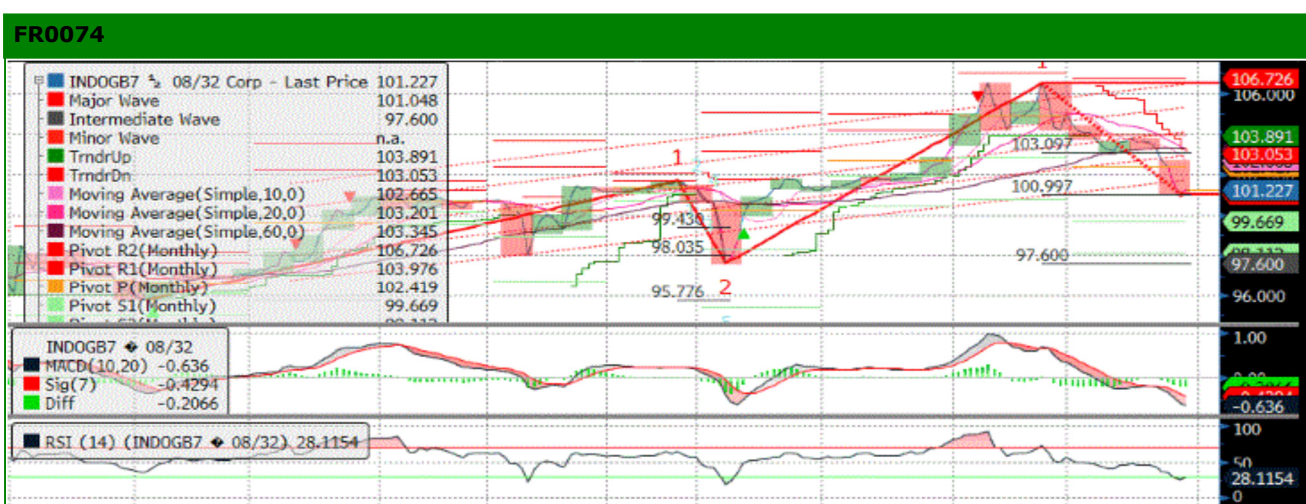
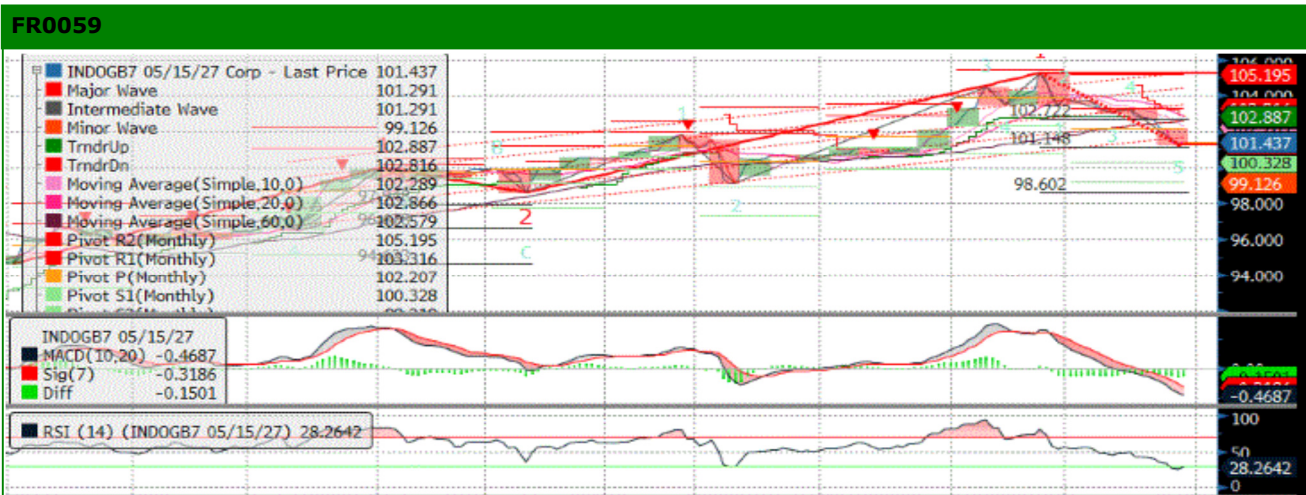
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| | Dec'13 | Dec'14 | Dec'15 | Mar'16 | Jun'16 | Sep'16 | Dec'16 | Jan'17 | Apr'17 | Jul'17 | Sep'17 | 26-Okt-17 |
|-----------------------------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| BANK* | 335.43 | 375.55 | 350.07 | 451.00 | 361.54 | 368.63 | 399.46 | 493.82 | 491.93 | 551.33 | 581.68 | 627.78 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 69.98 | 32.59 | 31.3 | 11.24 |
| Bank Indonesia | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 69.98 | 32.59 | 31.3 | 11.24 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 962.86 | 1,071.42 | 1,135.18 | 1,222.09 | 1,239.57 | 1,264.02 | 1,345.68 | 1,386.99 | 1,433.96 | 1,436.95 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 61.60 | 67.57 | 76.44 | 78.51 | 85.66 | 87.84 | 90.11 | 92.10 | 96.35 | 99.75 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 171.62 | 192.29 | 214.47 | 227.38 | 238.24 | 241.25 | 250.96 | 257.21 | 257.98 | 262.63 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 558.52 | 606.08 | 643.99 | 684.98 | 665.81 | 685.51 | 745.82 | 775.55 | 819.37 | 807.59 |
| - Pemerintah & Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 110.32 | 112.31 | 118.53 | 118.45 | 120.84 | 118.91 | 135.21 | 132.61 | 139.97 | 143.03 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 49.83 | 56.15 | 64.67 | 81.75 | 87.28 | 86.95 | 87.41 | 89.84 | 87.27 | 86.78 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 42.53 | 65.85 | 48.90 | 46.56 | 57.75 | 57.69 | 62.34 | 60.02 | 55.53 | 62.39 |
| Lain-lain | 47.56 | 61.32 | 78.76 | 83.47 | 86.72 | 102.90 | 104.84 | 104.78 | 109.04 | 112.29 | 117.49 | 117.81 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,461.85 | 1,575.12 | 1,646.85 | 1,749.38 | 1,773.28 | 1,811.14 | 1,907.59 | 1,970.91 | 2,046.93 | 2,075.97 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 97.17 | 47.56 | 37.91 | 40.99 | -19.17 | 19.70 | 60.31 | 29.734 | 43.82 | -11.78 |





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.